

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMP DI KECAMATAN
NAN SABARIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN
(Studi Komparatif Guru Senior dan Guru Junior)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh:

AGUSNITA
15574/2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru SMP di Kecamatan Nan Sabaris
Kabupaten Padang Pariaman (Studi Komparatif Guru Senior
dan Junior)

Nama : Agusnita

NIM/BP : 15574/2010

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dra. Ermita, M. Pd
NIP. 19630307 198703 2. 002

Pembimbing II,



Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd
NIP. 19780506 200801 2. 019

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMP DI KECAMATAN NAN SABARIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN (Studi Komparatif Guru Senior dan Guru Junior)

**Nama : Agusnita
NIM/BP : 15574/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Ermita, M. Pd	1..... 
Sekretaris	: Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd	2..... 
Anggota	: Prof. Dr. Nurhizrah G. M. Ed	3..... 
Anggota	: Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd	4..... 
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M. Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Februari 2015
yang menyatakan



Agusnita
15574/2010

ABSTRAK

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru SMP di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman (studi komparatif guru senior dan guru junior)

Penulis : Agusnita

Pembimbing : 1. Dra. Ermita, M.Pd

2. Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan wawancara penulis SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang menunjukkan tingkat kompetensi pedagogik Guru senior tidak berbeda dengan Guru junior. Hal ini terkesan dalam memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik masih belum maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi pedagogik Guru senior, kompetensi pedagogik Guru junior, ada tidaknya perbedaan antara kompetensi pedagogik Guru senior dengan kompetensi pedagogik Guru junior. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pedagogik guru senior dengan guru junior di SMP Negeri 1 dan 2 Kecamatan Nan Saabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian adalah deskriptif komparatif yang akan mendeskripsikan data apa adanya tentang kompetensi pedagogik Guru senior dan Guru junior, selanjutnya akan dianalisis perbandingan antara kompetensi pedagogik Guru senior dengan guru junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Populasi penelitian ini adalah semua guru senior dan guru junior dengan jumlah 73 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling* dengan mengambil kedua kelompok secara berimbang atau tidak menyolok, sehingga diperoleh sampel sebanyak 57 orang guru. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji Validitas dan Releabilitas. Teknik analisis data menggunakan rumus t Tes.

Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa: Kompetensi pedagogik guru senior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman baik 79,68 % guru menyatakan selalu dan sering, kompetensi pedagogik guru junior di SMP Negeri 1 dan 2 Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman ternyata kurang baik 58,64 % guru menyatakan selalu dan sering

Hasil perhitungan t Tes diperoleh t hitung 5,24 sedangkan t tabel 1,67 (5,24 > 1,67). Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru senior dengan guru junior dalam taraf kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Kompetensi pedagogik guru SMP di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman (Studi Komparatif guru senior dan guru junior)”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1(S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesaiannya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Ermita, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staff dosen serta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Kepala Sekolah SMP 1 dan 2 Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersedia memberikan waktu dan izin dalam pelaksanaan penelitian.
6. Guru-guru SMP 1 dan 2 Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian penulis.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Ibuk tersayang penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas segenap doa, nasehat, motivasi dan curahan kasih sayang yang melimpah dan tak berkesudahan.
8. Rekan-rekan yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Februari 2015

Agusnita
15574 / 2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Kompetensi	9
B. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	10
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	10
2. Pentingnya kompetensi pedagogik bagi guru disekolah	11
C. Pengertian Guru	24
D. Kerangka Konseptual	25
E. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang Menjadi Populasi dan Populasi Penelitian	27
2. Jumlah Guru SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang Menjadi Populasi dan Sampel Penelitian	28
3. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Senior dan Guru Junior Dilihat dari Aspek Memahami Peserta Didik	35
4. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Senior dan Guru Junior Dilihat dari Aspek Merancang Pembelajaran	37
5. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Senior dan Guru Junior Dilihat dari Aspek Melaksanakan Pembelajaran	38
6. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Senior dan Guru Junior Dilihat dari Aspek Evaluasi Hasil Belajar	40
7. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Senior dan Guru Junior Dilihat dari Aspek Mengembangkan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki Peserta Didik.....	41
8. Rangkuman Kompetensi Pedagogik Guru Senior dan Guru Junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman	42
9. Hasil Analisis Data Perbedaan Kompetensi Pedagogik Guru Senior dan Guru Junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Kompetensi Pedagogik Guru Senior dan Guru Junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	53
2. Angket Penelitian	56
3. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	59
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	60
5. Tabel Analisis Data Hasil Penelitian	66
6. Hasil Analisis Uji T Tes	67
7. Tabel Chi Kuadrat	72
8. Tabel Product Moment.....	73
9. Tabel Distribusi t.....	74
10. Tabel Rho	75
11. Tabel Z Skor.....	76
12. Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan	77
13. Izin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman.....	78
14. Bukti Penelitian dari Kepala Sekolah SMP 1 Dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Paarianan	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan mutu pendidikan nasional telah dilakukan Kemendiknas secara terus menerus salah satu upaya yang sudah dan sedang dilakukan berkaitan dengan faktor guru. Lahir undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kemudian peraturan No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Indonesia, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang didalam memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di indonesia. Dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, Guru memegang peranan penting, keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran di sekolah, tidak terlepas dari peranan dan dedikasi guru, Karena berhasilnya siswa dalam memahami materi, kemudian dalam proses pembelajaran dilihat dari penyampaian materi atau kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut.

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional tersebut harus memperhatikan kemampuan pendidikan khususnya sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan keberhasilan sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu guru merupakan ujung tombak yang melakukan proses pembelajaran di sekolah, maka mutu dan kualitas guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekarang dan akan datang.

Dalam rangka usaha untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu masyarakat yang cerdas dan kualitas sumber daya manusia yang baik, diperlukan peningkatan kualitas pendidikan yang baik pula. Usaha ini sesuai dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional yang mengacu kepada undang-undang sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab II pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru merupakan tenaga pengelola yang langsung berhubungan dengan siswa hendaknya mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar dengan baik. Pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Paedagogik, kompetensi Profesional, kompetensi Sosial, dan kompetensi Kepribadian. Guru harus dituntut memiliki kompetensi yang memadai salah satu kompetensi yang di bahas lebih jauh disini yaitu kompetensi Paedagogik yaitu Unsur pokok dalam mendidik siswa.

Menurut peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 dalam Trianto (2011:54) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) pemahaman wawasan dan atau landasan kependidikan, 2) pemahaman

terhadap peserta didik, 3) pengembangan kurikulum atau silabus, 4) perancangan pembelajaran, 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, 7) evaluasi hasil belajar, dan 8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Danim dan Khairil (2010:32) bahwa kompetensi pedagogik memiliki lima sub kompetensi yaitu: memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran serta mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Pentingnya kompetensi pedagogik bagi guru disekolah Menurut Hamid (2010), Banyak hal yang dapat mempengaruhi dalam proses belajar peserta didik sehingga menentukan kualitas hasil belajar mereka, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (individu), yaitu faktor biologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Guru atau pendidik adalah salah satu dari faktor eksternal lingkungan sosial.

Keberhasilan seorang peserta didik dalam meraih prestasinya tidak terlepas dari keberhasilan guru yang mendidiknya. Guru yang sukses mendidik para peserta didiknya memiliki kemungkinan melahirkan seorang peserta didik yang berprestasi, karena itu pihak kepala sekolah perlu memperhatikan mutu dan kualitas guru yang pengajarnya.

Hal ini penting didahulukan karena keberadaan guru yang profesional dan berkualitas akan sangat menentukan muncul atau tidaknya nilai prestasi peserta didik. Eksistensi seorang guru tidak hanya dituntut untuk memberikan pengajaran sesuai bidang yang menjadi keahliannya, namun, selain itu kehadiran seorang guru juga dituntut menjadi suri tauladan yang baik bagi para peserta didiknya.

Dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2003, Bab V pasal 12 tentang peserta didik lebih jauh dijelaskan lagi bahwa setiap peserta didik pada setiap jenjang pendidikan berhak mendapatkan pelayanan sesuai bakat, minat dan kemampuan. Kemampuan pemahaman akan sifat, ciri anak didik kemudian berkembangnya, menguasai beberapa metodologi mengajar yang sesuai dengan bahan dan perkembangan siswa, perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan serta menguasai sistem evaluasi yang tepat.

Dari pengamatan penulis pada Sekolah SMP di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, penulis melihat masih ada guru senior dan junior yang belum melaksanakan tugasnya sesuai dengan kompetensi pedagogik guru yang diharapkan. Hal itu terlihat dari Fenomena-fenomena berikut:

1. Masih ada guru yang kurang mampu dalam memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. Contohnya masih ada guru baik guru senior maupun guru junior kurang mampu memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan

penbelajaran. Hal itu bisa dilihat ketika guru menyampaikan materi yang ditunjuk hanya siswa yang aktif saja.

2. Masih ada terlihat guru senior maupun guru junior yang meninggalkan kelas saat jam mengajar. Seperti saat guru menyuruh siswa mencatat pelajaran kemudian guru keluar dan duduk dimeja piket bersama guru lain atau dikantin, otomatis disaat kelas ditinggalkan siswa akan meribut dan disaat guru akan kembali ke kelas baru siswa tadi buru-buru untuk melanjutkan catatannya.
3. Masih ada guru yang kurang mampu dalam mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik. Contohnya masih ada guru baik guru senior maupun guru junior yang kurang bergairah dalam mengoreksi hasil pelajaran atau tugas siswanya , ini terlihat pada guru yang menunda bahkan tidak memeriksa tugas yang dikumpulkan oleh siswanya.
4. Masih ada guru yang kurang mampu dalam merancang pembelajaran dalam proses pembelajaran. Contohnya masih ada guru baik guru senior maupun guru junior kurang efektif dalam menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.

Fenomena-fenomena ini bila dibiarkan akan mengakibatkan merosotnya mutu pendidikan. Fenomena- fenomena yang terjadi sangat bertolak belakang yang diharapkan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dibebankan pada lembaga pendidikan. Berdasarkan fenomena- fenomena itulah penulis

berkeinginan untuk melakukan penelitian dan kajian yang lebih mendalam tentang kompetensi pedagogik guru senior dan junior serta melihat perbedaan kompetensi pedagogik guru senior dan guru junior.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan kompetensi pedagogik guru ada banyak permasalahan yang bisa diteliti, diantaranya adalah :

1. Kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti beberapa guru senior masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran bersifat monoton dan menjadi tidak efektif, sedangkan guru junior menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, Sehingga siswa nyaman dan betah dalam belajar.
2. Kurangnya pembinaan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru.
3. Kurangnya gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kompetensi sosial guru yang dilakukan melalui pemberian motivasi.
4. Kurangnya pembinaan kompetensi kepribadian guru yang dilakukan kepala sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dengan menghemat waktu dan biaya dalam penelitian, Penulis hanya melakukan penelitian pada kompetensi pedagogik

guru dengan melihat perbedaan antara kompetensi pedagogik guru senior dan guru junior SMP di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Sekolah SMP ada tiga yaitu SMP 1, 2 dan 3. Karena SMP 3 belum di akreditasi maka penelitian ini dibatasi pada SMP 1 dan 2 Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. yang dilihat dari beberapa aspek yang menjadi indikator dalam penelitian yaitu kemampuan dalam memahami peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru senior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah terdapat perbedaan kompetensi pedagogik guru senior dan guru junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai:

1. Kompetensi pedagogik guru senior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kompetensi pedagogik guru junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.
3. Ada tidaknya perbedaan kompetensi pedagogik guru senior dan guru junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait, terutama bagi :

1. Guru sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik setelah mengetahui kekurangan, sehingga lebih meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman dalam menentukan kebijaksanaan untuk lebih meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.
3. Para peneliti, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai masalah yang sama pada lembaga atau objek yang berbeda.
4. Kepala dinas, membina kepala sekolah untuk membimbing dan mengawasi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai kompetensi pedagogik guru SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman (studi komparatif guru senior dan guru junior) kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru senior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman cukup baik (79,68%) guru menyatakan selalu dan sering.
2. Kompetensi pedagogik guru junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman kurang baik (79,68%) guru menyatakan selalu dan sering.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru senior dengan kompetensi pedagogik guru junior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat kompetensi pedagogik Guru Senior SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman baik dalam aspek: memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki SMP 1 dan 2 di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, maka guru senior harus mempertahankan prestasi dan meningkatkan lagi ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang.

2. Melihat hasil penelitian di atas bahwa yang menyatakan guru senior cukup baik dibandingkan dengan guru junior. Untuk itu Guru junior disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik dalam mengajar terutama dalam menjalankan fungsi-fungsi seorang guru di sekolah dimasa yang akan datang.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan pembinaan yang konsisten kepada Guru baik guru senior maupun guru junior dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru.
4. Bagi kepala dinas, hendaknya selalu memberikan pembinaan kepada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliasar, dkk. 2006. *pedagogik. padang*. UNP Press
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Putra: Jakarta
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. FIP UNP Padang
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, Bafadal. 2003. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Kasara
- Imron, Ali. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nitisemito, Alex. 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nofiard, Edi. 2003. *Psikologi Manajemen Padang*: UNP Press
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- . 2005. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- . 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Usman. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya